

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan untuk mencari, mencatat, menganalisis dan menyusun sebuah hasil laporan.¹Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisa akhir, data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Suatu desain penelitian menyatakan, baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.²

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode Ex Post Facto yang merupakan metode yang sering digunakan untuk penelitian yang sedang meneliti hubungan antara sebab dan akibat yang tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan diantara sebab dan akibat ini berdasarkan atas kajian teoritis, jika suatu variabel tertentu dapat mengakibatkan variabel tertentu yang lain.

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu :

¹Hardani,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. h.236

²Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2017, 1.

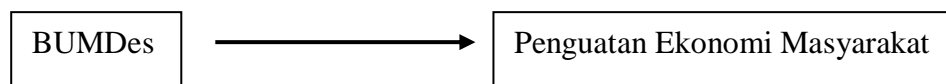
a Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas(x) adalah variabel yang diduga bisa memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*) baik pengaruh positif ataupun pengaruh negatif. Variabel bebas merupakan stimulus untuk mempengaruhi variabel lain.³ Variabel bebas bisa disebut dengan variabel X, dimana dalam penelitian ini yaitu *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*

b Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat(y) merupakan suatu kondisi atau nilai yang muncul sebagai akibat adanya variabel bebas. Baik variabel bebas maupun variabel terikat sebenarnya dapat dikaji (ditentukan) dari judul penelitian. Namun di dalam susunan judul penelitian, letak variabel terikat tidak berarti selalu berada setelah variabel bebas. Peneliti dapat menentukannya variabel terikat secara rasional, yakni dengan menentukan mana variabel yang munculnya sebagai akibat dari variabel lain. Variabel Dependent dalam penelitian ini yaitu Penguatan Ekonomi Masyarakat.

Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka gambaran rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

³A. Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistic dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014), h. 12.

Peneliti akan menyebarkan angket kepada sebagian warga desa kamulan yang menjadi nasabah dari BUMDes dan telah memenuhi syarat sampel.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Pengertian populasi menurut Nanang Martono, populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan dari definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka populasi dapat disimpulkan sebagaikeseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan, dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa kamulan yang telah menjadi nasabah BUMDes Kamulyan dengan jumlah 263 warga.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti

⁴Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1992), h.49.

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.⁵

Menurut Suharsini Arikunto yaitu sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik sampel secara acak (*random sampling*) dengan mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yaitu 60 warga Desa Kamulan yang dijadikan sebagai subjek sampel penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sesuai dengan data yang diinginkan dan variabel yang akan diteliti, instrument penelitian untuk mengukur nilai variabel penelitian menggunakan angket dan kuesioner yang dikembangkan dengan menggunakan skala Likert.

Dalam penelitian kuantitatif terdapat banyak jenis instrument yang dapat digunakan diantaranya tes, kuesioner / angket, wawancara, lembar observasi, catatan anekdot, catatan berkala, skala nilai, dan check list.

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h.140

⁶Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Dalam hal ini instrument yang digunakan peneliti adalah penyebaran angket ,observasi ,wawancara ,dan dokumentasi.

Angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui dan keyakinan pribadi dari responden.⁷ Skor pilihan jawaban dalam instrumen penelitian dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.C.1

Skor Alternatif Jawaban

Jenis Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
Favourable (pernyataan positif)	4	3	2	1
Unfavourable (pernyataan negatif)	1	2	3	4

Angket dalam penelitian ini memuat tentang pernyataan positif dan negative dengan bentuk tanggapan dan menggunakan skala *likert* empat poin, yaitu: (STS) Sangat Tidak Setuju, (TS) Tidak Setuju, (S) Setuju, (SS) Sangat Setuju.⁸ Dalam angket ini terdiri dari 4 bagian yaitu :

- a Bagian pertama berisi tentang Identitas Responden yang terdiri dari nama ,jenis kelamin ,dan pekerjaan.
- b Bagian kedua berisi tentang petunjuk pengisian angket dengan dijelaskan terlebih dahulu pernyataan yang menggambarkan variable penelitian

⁷Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* h. 93.

kemudian peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket dengan cara membubuhkan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang sudah disiapkan oleh peneliti.

- c Bagian ketiga berisi tentang keterangan pernyataan responden mengenai jawaban dari angket yang sesuai pendapat responden tentang pengaruh bumdes terhadap penguatan ekonomi masyarakat.
- d Bagian ke empat berisi tentang ucapan terimakasih peneliti terhadap responden yang sudah berpartisipasi terhadap pengisian angket

Dalam hal ini peneliti membuat kuisisioner dengan keterangan 60 pernyataan yang terbagi kedalam dua variable. Variable BUMDes terduru dari 30 pernyataan dan variable penguatan ekonomi masyarakat terdiri dari 30 pernyataan.

a. Angket *BUMDes*

Instrumen yang digunakan untuk variable *BUMDes* disusun berdasarkan aspek BUMDes Kamulyan yang ada di Desa Kamulan yang terdiri dari : a) pengetahuan tentang BUMDes, b) korelasi antara BUMDes dengan masyarakat, c) realisasi program BUMDes

Tabel 3.C.a

Blue Print Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Penguatan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus di	X: BUMDes	a. Pengetahuan tentang BUMDes	1. Peran pemerintah terhadap program BUMDes 2. Pegawai BUMDes 3. Pelayanan	2,6,11,13,14,15,16,21,25,26,27,28,29,30

Desa Kamulan Kec.Durenan Kab.Trenggalek)			<p>BUMDes terhadap masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pengaruh BUMDes terhadap masyarakat 5. Teknologi yang digunakan oleh BUMDes 6. Program BUMDes dalam pemanfaatan SDA dan SDM 7. Website tentang BUMDes 8. Keuntungan BUMDes 9. Kinerja BUMDes 10. Kerjasama pengurus BUMDes 11. BUMDes sebagai Lembaga sosial 12. BUMDes sebagai badan hukum yang ada di masyarakat 13. Kelancaran program BUMDes 14. Proses berdirinya BUMDes 	
		b. Korelasi antara BUMDes dengan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan masyarakat tentang BUMDes 2. Pendapat masyarakat tentang program BUMDes 3. Pengaruh BUMDes yang dirasakan oleh masyarakat 	1,4,5,7,8,9, 10,12,18

			<ul style="list-style-type: none"> 4. Inisiatif masyarakat terhadap program BUMDes 5. Dukungan masyarakat terhadap kegiatan BUMDes 6. Saran masyarakat terhadap BUMDes 7. Persetujuan masyarakat terhadap program BUMDes baru 8. Kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes 9. Pendapat masyarakat tentang adanya BUMDes 	
		c. Realisasi program BUMDes	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan pegawai BUMDes terhadap masyarakat 2. Kegiatan pengenalan program BUMDes 3. Pengaruh PaDes terhadap BUMDes 4. Peningkatan biaya PaDes 5. Keterjangkauan harga dari produk BUMDes 6. Sumbangan kepada masyarakat 7. Kepedulian BUMDes 	3,17,19,20, 22,23,24

			terhadap potensi desa	
--	--	--	-----------------------	--

b. *Angket Penguatan Ekonomi Masyarakat*

Angket penguatan ekonomi masyarakat terdiri dari beberapa aspek yaitu :a) untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, b) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat c) untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat

Tabel 3.C.b

Blue Print Penguatan Ekonomi Masyarakat

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Penguatan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus di Desa Kamulan Kec.Durenan Kab.Trenggalek)	Y: Penguatan Ekonomi Masyarakat	a. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. BUMDes merupakan induk perekonomian desa 2. Pembentukan program untuk mengembangkan potensi desa 3. Sosialisasi oleh pimpinan BUMDes 4. BUMDes sebagai pondasi untuk memperkuat perekonomian masyarakat 5. Program BUMDes sebagai penguatan ekonomi masyarakat desa 6. Keterlibatan masyarakat dalam 	3,7,9,10,11, 12,13,16,23,26, 30

			<p>pengelolaan program BUMDes</p> <p>7. BUMDes sebagai lembaga pendorong perekonomian desa</p> <p>8. Lembaga perekonomian yang dihasilkan BUMDes</p> <p>9. Kegiatan ekonomi masyarakat professional</p> <p>10. Tenaga kerja dari masyarakat</p> <p>11. Kegiatan BUMDes untuk mewujudkan visi misi BUMDes</p>	
		<p>b. Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat</p>	<p>1. Memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat</p> <p>2. Bantuan modal untuk pengembangan usaha</p> <p>3. Pendapatan usaha masyarakat</p> <p>4. Penampungan hasil UMKM oleh BUMDes</p> <p>5. Pinjaman modal kepada pihak luar</p> <p>6. Usaha perempuan melalui UMKM</p> <p>7. Pembukaan</p>	<p>2,5,8,14,17,21,22,25,29</p>

			<p>took untuk kebutuhan masyarakat</p> <p>8. Usaha di sektro riil</p> <p>9. BUMDes mengatasi masalah keuangan</p>	
		<p>c. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p>	<p>1. Mengangkat produk-produk lokal masyarakat</p> <p>2. Pengoptimalan potensi desa oleh BUMDes</p> <p>3. Kemudahan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan</p> <p>4. Persewaan peralatan pesta</p> <p>5. Sumbangan bencana alam</p> <p>6. Masyarakat kreatif dan inovatif</p> <p>7. Pengoptimalan pembangunan desa</p> <p>8. Layanan social oleh BUMDes</p> <p>9. Peningkatan pengelolaan asset desa</p> <p>10. BUMDes mengatasi pengangguran dan kemiskinan</p>	<p>1,4,6,15,18,19,20,24,27,28</p>

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya uji validitas dan uji realibilitas untuk mennentukan kevalidan pernyataan yang nanti akan disebarkan kepada responden .Instrument penelitian ini akan di try out

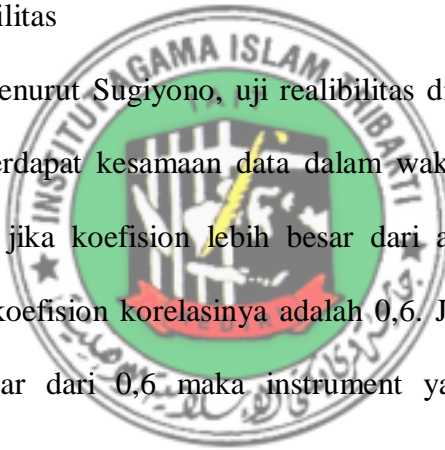
kan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas terhadap variable penelitian, yaitu hubungan *BUMDes* dengan *penguatan ekonomi masyarakat* yang ada di Desa Kamulan Kec.Durenan Kab.Trenggalek.

a Uji validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas dipergunakan untuk mengetahui apakah hasil penelitian terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Dengan adanya uji validitas bisa diperoleh keselarasan antara data yang dilaporkan dengan data yang ada di lapangan.⁹

b Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono, uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Maholtra jika koefision lebih besar dari alat ukur maka dinyatakan reliable, koefision korelasinya adalah 0,6. Jika nilai koefision korelasi lebih besar dari 0,6 maka instrument yang digunakan dinyatakan reliabel.¹⁰



D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.¹¹Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹²Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, h. 267.

¹⁰Sugiyono, h.268.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* hal. 53

¹² Ahmad Tanzeh, h. 57.

menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.

Untuk mengumpulkan data penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

1. Angket atau kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Menurut Arikunto jika dilihat dari cara menjawabnya kuisisioner (angket) dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup. Kuisisioner terbuka maksudnya memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan kuisisioner (angket) tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami. Sehingga dalam penelitian ini kedua jenis kuisisioner (angket) tersebut digunakan untuk menggali data primer yang diperoleh langsung dari responden penelitian¹³

¹³Arikunto.2006.*Dasar-Dasar Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket jenis tertutup dimana peneliti membuat sejumlah pernyataan yang akan di isi oleh responden sesuai skala likert yang sudah di buat oleh peneliti.

2. Observasi

Arikunto menjelaskan observasi atau yang disebut juga pengamatan dalam pengertian psikologis merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Sedangkan menurut Sutrisno Hadiobservasi merupakan proses yanang kompleks ,suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis seperti pengamatan dan ingatan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi jenis non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas responden penelitian akan tetapi hanya sebagai pengamat independent.

Hasil dari observasi ini peneliti memperoleh data sebagai penguat asumsi awal dan untuk mengetahui apakah penguatan ekonomi masyarakat di desa kamulan sebagian besar dipengaruhi oleh adanya BUMDes Kamulyan. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi ini.

3. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambal bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan narasumber atau responden dengan menggunakan interview guide (panduan wawancara). Sedangkan menurut pendapat Arikuntowawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk

memperoleh informasi dari terwawancara (interviewed). Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Sugiyonobahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga untuk mengetahui hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁴

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mencatat peristiwa yang sudah berlalu, adakalanya dokumen ini berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya yang monumental seseorang baik catatan harian, sejarah kehidupan ataupun biografi.¹⁵

Metode ini digunakan peneliti dalam melengkapi data penelitian yang tidak bisa digali dengan angket (kuisisioner) yaitu seperti letak geografis lokasi BUMDes ,suasana kantor BUMDes, jumlah nasabah BUMDes, dan data-data penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*,..., hal. 17

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 25 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), h.240.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan untuk orang yang memerlukan. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer melalui angket (kuisisioner) dan wawancara untuk mengukur pengaruh bumdes terhadap penguatan ekonomi masyarakat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh dari laporan – laporan penelitian terdahulu.¹⁶

Dalam hal ini data sekunder diperoleh berkaitan dengan kegiatan rutin bumdes, struktur organisasi, dan profil kelembagaan bumdes.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah.¹⁷

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah

¹⁶ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 19

¹⁷ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode, ..., hal. 69

dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah. Sedikitnya terdapat dua tujuan analisis data, antara lain:

1. Mendeskripsikan data atau menggambarkan pola data. Biasanya disajikan dalam bentuk frekuensi, ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi, sehingga karakteristik data dapat lebih dipahami. Untuk mendeskripsikan data ini dilakukan dengan statistik deskriptif.
2. Membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel. Penarikan kesimpulan biasanya dibuat berdasarkan dugaan (estimasi) yang selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel dilakukan dengan statistik inferensial. Fungsi statistik inferensial adalah untuk melakukan generalisasi hasil penelitian berdasarkan data sampel bagi populasi secara keseluruhan.¹⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode statistika untuk memperoleh data berupa angka – angka yang merupakan hasil dari pengukuran dan perhitungan mengenai pengaruh bumdes kamulyan terhadap penguatan ekonomi masyarakat di desa kamulan.

Haliniberdasarkanhipotesisyangakan diuji peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan tujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 26*. Jika pengamatan yang penulis lakukan mengungkapkan bahwa penguatan ekonomi

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*.

masyarakat meningkat karena adanya BUMDes, maka terdapat hubungan diantara kedua variabel tersebut. Nilai atau derajat yang mana kedua variabel berubah dalam hubungan satu sama lain dan mempengaruhi satu sama lain dinamakan dengan pengukuran hubungan (*measure of assosiation*), atau disebut juga dengan korelasi.¹⁹



¹⁹Morrison, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), h.373.